

**UJI RESISTENSI VEKTOR MALARIA TERHADAP INSEKTISIDA (*DELTAMETRIN 0,05%*)
DI DESA PIRU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT PROVINSI MALUKU**

**TRIVANO YONATHAN LENAKOLY-25000118183017
2020-SKRIPSI**

Malaria merupakan penyakit parasit tropis yang menjadi penyebab kematian nomor empat setelah ISPA, HIV / AIDS dan Diare. Provinsi Maluku terdiri dari 11 kabupaten/kota dengan geografis kepulauan dan jumlah penduduk sebesar 1.765.417 jiwa. Kasus malaria tertinggi terjadi di Kabupaten Seram Bagian Barat terdapat 260 Kasus dengan ($API > 1$). Salah satu insektisida yang digunakan dalam pengendalian vektor malaria di Kabupaten Seram Bagian Barat yaitu Deltamethrin 0,05% dengan dosis 1,25mg/L yang digunakan dalam IRS (Indoor Residual Spraying). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status resistensi *Anopheles sp* terhadap insektisida (Deltamethrin 0,05%) di desa Piru, Kabupaten Seram Bagian Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan sampel uji nyamuk *Anopheles* hasil rearing generasi pertama (F0) dari hasil survey jentik di Desa Piru. Survei entomologi dilakukan selama 7 hari. Hasil survei menangkap nyamuk sebanyak 310 ekor *Aedes sp*, 620 ekor *Culex sp* dan 195 ekor *Anopheles sp*. Berdasarkan uji resistensi menunjukkan nyamuk uji mati 100% pada menit ke-30 (berstatus Rentan). Disimpulkan Deltamethrin 0,05% dengan dosis 1,25mg/L masih bisa digunakan dalam pengendalian vektor malaria yaitu nyamuk *Anopheles sp* di Desa Piru Kabupaten Seram Bagian Barat.

Kata Kunci : Resistensi, Vektor Malaria, Insektisida